

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yakni mengambil data satu waktu, mendeskripsikan, serta menganalisis dan mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan melakukan uji *Rank spearman* yakni hubungan tingkat pengetahuan petugas pendaftaran terhadap implementasi rekam medis elektronik (RME).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi penyebab perubahan atau variabel bebas adalah pengetahuan petugas pendaftaran

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah implementasi rekam medis elektronik.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
Variabel Bebas : Tingkat Pengetahuan Petugas Pendaftaran			
Pengetahuan Petugas Pendaftaran	Pengetahuan petugas pendaftaran tentang Rekam Medis Elektronik (RME).	Kuesioner yang di adopsi dari Witarsa, 2020 yang terdiri dari 2 jawaban yakni Ya = 2 Tidak = 1 Di klasifikasikan sebagai berikut : Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75% Kurang = < 56% (Wawan dan Dewi, 2011)	Ordinal
Variabel Terikat : Implementasi Rekam Medis Elektronik			
Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME)	Penerapan rekam medis elektronik dilihat dari kemanfaatannya, kemudahan penggunaan, minat perilaku, dan penggunaan aktual.	Kuesioner yang di adopsi dari Davis 1989, (Iwing Dwi Purwandi, 2012) dengan pengukuran skala likert. Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-ragu (Rg) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 (Sugiyono, 2013) Di klasifikasikan sebagai berikut : Sangat baik = >84% Baik = 68,01-84% Cukup = 52,01-68% Kurang baik = 36,01-52% Tidak baik = <36% (Iwing Dwi Purwandi, 2012)	Ordinal

Tabel 2 Skala Penilaian Implementasi RME

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh petugas pendaftaran Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari yang berjumlah 25 orang petugas pendaftaran.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel apabila semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan teknik total sampling karena menurut (Sugiyono, 2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 25 orang petugas pendaftaran.

3.4 Instrumen dan Cara Penyajian Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan petugas pendaftaran dan implementasi rekam medis elektronik (RME) pada bagian pendaftaran.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perhitungan tingkat pengetahuan petugas pendaftaran dan implementasi rekam medis elektronik (RME).

3.4.2.2 Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumberinformasi yang dicari (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dimana data diperoleh langsung dari pihak responden yaitu petugas pendaftaran yang menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

3.4.2.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan petugas dan penerapan rekam medis elektronik di tempat pendaftaran.

3.5 Teknik pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik pengolahan Data

Pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Syapitri et al., 2021). Pengolahan data dapat dilakukan dengan dua cara yakni secara manual atau dengan menggunakan bantuan computer. Berikut uraian rencana yang akan dilakukan untuk menganalisis data, serta uji statistik yang akan digunakan dan program komputer untuk uji statistik tersebut.

1. Editing

Dalam penelitian ini editing dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner apabila ada jawaban kusioner yang belum lengkap. Jika kuesioner belum lengkap maka perlu pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode pada data yang dilakukan untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data pada computer. Pada penelitian ini *coding* dilakukan pada saat mengubah data dari hasil kuesioner menjadi data berbentuk angka.

3. Entry Data

Memasukkan jawaban-jawaban dari responden yang sudah diubah menjadi data berbentuk angka ke dalam program komputer yakni aplikasi SPSS.

4. Cleaning

Pada penelitian ini dilakukan pengecekan kembali semua data yang sudah dimasukkan untuk melihat adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data, kemudian dilakukan pembetulan atau

koreksi yang disebut dengan pembersihan data (*Cleaning*). (Notoatmodjo, 2012).

3.5.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis yakni analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti (hastono, 2007). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Petugas Pendaftaran (variabel bebas) dan Implementasi Rekam Medis Elektronik (variabel terikat).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan dua variabel yaitu variabel independen (Tingkat pengetahuan petugas pendaftaran) dan variabel dependen (Implementasi Rekam Medis Elektronik). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Rank Spearman* dengan jenis data yang akan dikorelasikan adalah jenis data ordinal. Korelasi *Rank Spearman* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi (Sugiyono, 2014) (Uyun.S.K, 2021).

Uji *Rank Spearman* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2014) (Uyun.S.K, 2021)

Keterangan

ρ : Korelasi *Rank Spearman*

b_i^2 : Selisih antara X dan Y

n : Jumlah sampel yang diambil

Hipotesis uji rank spearman adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Dikatakan tidak ada hubungan jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 atau 0,01.
- b. H_1 : Dikatakan ada hubungan yang signifikan jika nilai sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai 0,05 atau 0,01.

Terdapat beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung.

Tabel 3 Pedoman Tingkat Kekuatan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,019	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014) (Uyun.S.K, 2021)

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bulan Desember 2023 – April 2024

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang pendaftaran RSI Surabaya Jemursari

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024					
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir											
2	Studi Pendahuluan											
3	Penyusunan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Pengurusan Izin											
6	Pengambilan Data											
7	Pengolahan dan Analisis Data											
8	Penyusunan Laporan Tugas Akhir											
9	Seminar Hasil											